IZZI Jurnal Ekonomi Islam
e-ISSN : 2776-6756

**IZZI: Jurnal Ekonomi Islam**
Vol. 6 No. 3 (2026)
Available online at https://jurnalstebibama.ac.id/index.php/jizzi/en/index

# PENGARUH RELIGIUSITAS, E-SERVICE QUALITY, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI PLATFORM DIGITAL

## (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kabupaten Mojokerto)

**Fadhilatus Syafiul Ummah[1], Diah Syifaul A'yuni[2]**
[1] Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto
[2] Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto
Email : fadhilatus.syafiul@gmail.com[1], diah.ayuni87@gmail.com[2]

| *Diterima: 23 Juni 2026* | *Direvisi: 25 September 2026* | *Diterbitkan: 30 September 2026* |
|---|---|---|

**Abstract :**

This study analyzes the influence of religiosity, e-service quality, and trust on the decision to pay Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) through digital platforms in Mojokerto Regency. The scope of this research focuses on the digitalization of Islamic philanthropy. The purpose of this study is to identify and analyze the most dominant factors influencing this decision, both partially and simultaneously. The method used is quantitative descriptive with a survey technique via questionnaires. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 100 Muslim respondents who had used digital ZIS platforms. Data analysis was conducted using classical assumption tests and multiple linear regression via SPSS 23. The results partially show that religiosity, e-service quality, and trust have a significant effect on digital ZIS payment decisions. Simultaneously, these three variables contribute 86.1% to the ZIS payment decision, while the remaining 13.9% is influenced by other factors outside the model. Trust is proven to be the most dominant factor influencing public decisions. In conclusion, digital ZIS platform managers must make continuous efforts to improve system security and credibility to build stronger public trust, thereby optimizing public participation in the digital ZIS ecosystem.

**Keywords:** *Religiosity, E-Service Quality, Trust, ZIS Payment Decision*

**ملخص:**

ملخص: تحدد هذه الدراسة وتحلل أثر التدين، وجودة الخدمة الإلكترونية، والثقة على قرار دفع الزكاة والإنفاق والصدقة (*ZIS*) عبر المنصات الرقمية في منطقة موجوكيرتو. يركز نطاق البحث على رقمنة العمل الخيري الإسلامي. تهدف الدراسة إلى معرفة العوامل الأكثر هيمنة على هذا القرار بشكل جزئي ومشترك. اعتمد البحث على المنهج الكمي الوصفي باستخدام أسلوب الاستبيان. تم اختيار العينة بطريقة العينة القصدية وشملت 100 مستجيب من المسلمين الذين استخدموا المنصات الرقمية لدفع الزكاة. تم تحليل البيانات باستخدام اختبارات الفروض الكلاسيكية والتحليل الانحداري الخطي المتعدد بواسطة برنامج *SPSS* 23. أظهرت النتائج جزئيًا أن التدين، وجودة الخدمة الإلكترونية، والثقة لها أثر معنوي كبير على قرار الدفع الرقمي. وبشكل مشترك، تساهم هذه المتغيرات الثلاثة بنسبة 86.1٪ في

قرار دفع الزكاة، بينما تعود النسبة المتبقية 13.9٪ إلى عوامل أخرى خارج النموذج. أثبتت الدراسة أن الثقة هي العامل الأكثر هيمنة وتأثيرًا. وتخلص الدراسة إلى أنه يجب على مديري منصات الزكاة الرقمية بذل جهود مستمرة لتعزيز أمن الأنظمة ومصداقيتها لبناء ثقة عامة أقوى، وبالتالي تحسين المشاركة المجتمعية في منظومة الزكاة الرقمية.

**الكلمات المفتاحية**: التدين، جودة الخدمة الإلكترونية، الثقة، قرار دفع الزكاة والإنفاق والصدقة.

**Abstrak :**

Penelitian ini menganalisis pengaruh religiusitas, *e-service quality*, dan kepercayaan terhadap keputusan membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital di Kabupaten Mojokerto. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada dinamika digitalisasi filantropi Islam. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan tersebut baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik survei melalui kuesioner. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 100 responden muslim yang pernah bertransaksi ZIS digital. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel religiusitas, *e-service quality*, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZIS secara digital. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap keputusan pembayaran ZIS, sedangkan 13,9% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Kepercayaan terbukti menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan masyarakat. Kesimpulannya, pengelola platform digital ZIS harus melakukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keamanan dan kredibilitas sistem demi membangun kepercayaan publik yang lebih kuat, sehingga partisipasi masyarakat dalam ekosistem digital ZIS dapat terus dioptimalkan.

**Kata Kunci:** *Religiusitas, E-Service Quality, Kepercayaan, Keputusan Membayar ZIS*

## PENDAHULUAN

Masalah ketimpangan ekonomi masih menjadi tantangan struktural yang signifikan di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa meskipun rasio gini Indonesia pada Maret 2024 mengalami penurunan menjadi 0,379 dari 0,388 pada Maret 2023, ketimpangan kekayaan tetap memerlukan perhatian khusus (BPS, 2024). Sebagai instrumen utama dalam ekonomi syariah, Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki peran krusial dalam melakukan redistribusi kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat (BAZNAS, 2023). Potensi pengumpulan ZIS nasional sangat masif mencapai Rp327,6 triliun, namun realisasinya pada tahun 2023 baru mencapai 10% atau sekitar Rp33 triliun. Hal ini mengindikasikan adanya celah besar antara potensi dan realisasi penghimpunan. Di era modern, kemajuan teknologi digital telah mengubah lanskap pengelolaan keuangan sosial Islam secara signifikan. BAZNAS dan berbagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) merespons perubahan ini dengan mengintegrasikan kanal-kanal pembayaran digital guna mempermudah akses bagi para pembayar zakat (*muzakki* dan *munfik*). Fenomena digitalisasi ini juga

terjadi di tingkat daerah, salah satunya di Kabupaten Mojokerto, di mana pengumpulan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Mojokerto meningkat dari Rp4 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp6 miliar pada tahun 2024 berkat efisiensi kantor digital yang diluncurkan sejak tahun 2022.

Meskipun penyediaan platform digital memberikan kemudahan akses, efektivitas sistem ini dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan masyarakat untuk membayar ZIS secara daring masih dipengaruhi oleh beragam faktor multidimensional. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan keputusan masyarakat dalam membayar ZIS melalui platform digital di tengah variasi tingkat religiusitas, persepsi kualitas layanan elektronik, dan tingkat kepercayaan publik terhadap teknologi pengelolaan dana keagamaan tersebut.

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji dinamika adopsi teknologi dalam keuangan syariah. Penelitian mengenai strategi perbankan syariah di Kota Kediri menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan melalui digitalisasi berkontribusi langsung terhadap penguatan loyalitas dan kepuasan nasabah (Nasution, 2023). Di sisi lain, teori religiusitas yang dikembangkan oleh Stark dan Glock menjelaskan bahwa kepatuhan individu terhadap ajaran agama diukur melalui lima dimensi utama yang memandu perilaku konsekuensial mereka dalam kehidupan sosial (Stark & Glock, 1968). Sementara itu, dalam konteks transaksi elektronik, kualitas layanan (*e-service quality*) dan rasa kepercayaan (*trust*) terbukti menjadi pondasi utama yang menentukan niat serta perilaku konsumen dalam mengadopsi sistem informasi baru (Zeithaml dkk., 2002; McKnight dkk., 2002).

*Knowledge gap* atau kesenjangan pengetahuan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan literatur kuantitatif yang menguji integrasi antara aspek spiritualitas (religiusitas) dengan aspek teknologis (*e-service quality* dan *trust*) secara spesifik pada masyarakat muslim di tingkat kabupaten yang sedang mengalami transisi literasi digital. Pemerintah Kabupaten Mojokerto gencar melaksanakan program literasi digital, seperti pelatihan digital bagi Tim Penggerak PKK serta siswa SMK (Diskominfo Kabupaten Mojokerto, 2023, 2024). Namun, bagaimana dampak interaksi program literasi ini terhadap perilaku pemenuhan kewajiban finansial keagamaan (ZIS) secara digital belum diteliti secara komprehensif. Kebanyakan penelitian terdahulu berfokus pada masyarakat urban di kota-kota besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh religiusitas, *e-service quality*, dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat muslim di Kabupaten Mojokerto dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital, baik secara parsial maupun simultan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen keuangan syariah dan proses pengambilan keputusan berbasis teknologi di sektor filantropi Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kausalitas yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Desain ini diterapkan untuk menguji hipotesis serta mengukur besaran pengaruh variabel religiusitas, *e-service quality*, dan kepercayaan terhadap keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, atas pertimbangan masifnya program literasi digital yang dicanangkan oleh pemerintah daerah setempat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim yang berdomisili di Kabupaten Mojokerto, yang tercatat sebanyak 1.031.042 jiwa pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2025). Mengingat jumlah pasti populasi yang pernah bertransaksi ZIS secara digital tidak diketahui, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti :

$$n = \frac{Z^2 P\,(1-P)}{d^2}$$

Dengan tingkat kepercayaan 95% (Z = 1,96), estimasi proporsi maksimal (P = 0,5), dan *margin of error* sebesar 10% (d = 0,10), diperoleh hitungan dasar minimum sebanyak 96,04 responden. Guna meningkatkan akurasi dan meminimalisir kesalahan standar, jumlah sampel dibulatkan dan ditetapkan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penentuan responden dilakukan berdasarkan kriteria spesifik, yaitu responden beragama Islam, berdomisili di Kabupaten Mojokerto, dan pernah melakukan pembayaran ZIS melalui platform digital minimal sebanyak satu kali.

Pengumpulan data dalam penelitian ini mengombinasikan dua sumber data utama (Darwin dkk., 2020), diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui instrumen kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada responden secara *online*. Pengukuran jawaban responden menggunakan Skala Likert untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap indikator-indikator variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui studi kepustakaan, laporan resmi lembaga terkait (seperti BPS), serta literatur ilmiah terdahulu yang relevan.

Data dianalisis secara statistik kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Tahapan analisis meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas

dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis melalui metode analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ($R^2$).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari 100 responden sebagai sampel penelitian kemudian diolah menggunakan IBM SPSS 23. Hasil analisis data statistik tersebut dipaparkan sebagai berikut :

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah angket atau kuesioner yang digunakan telah memenuhi kriteria kevalidan. Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara nilai masing-masing butir pernyataan dengan total skor keseluruhan (r hitung), kemudian dibandingkan dengan niai r tabel sebagai acuan. Kriteria penilaiannya adalah jika r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid, sedangkan apabila r hitung < dari r tabel, maka item dianggap tidak valid.

**Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Variabel X**

| No. | Variabel | Item | R | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Religiusitas | (X1.1.1) | 0,373 | Valid |
| | | (X1.2.1) | 0,715 | Valid |
| | | (X1.2.2) | 0,661 | Valid |
| | | (X1.3.1) | 0,392 | Valid |
| | | (X1.3.2) | 0,617 | Valid |
| | | (X1.4.1) | 0,715 | Valid |
| | | (X1.4.2) | 0,729 | Valid |
| | | (X1.5.1) | 0,633 | Valid |
| | | (X1.5.2) | 0,453 | Valid |
| 2. | *E-Service Quality* | (X2.1.1) | 0,642 | Valid |
| | | (X2.1.2) | 0,475 | Valid |
| | | (X2.2.1) | 0,613 | Valid |
| | | (X2.2.2) | 0,813 | Valid |
| | | (X2.3.1) | 0,731 | Valid |
| | | (X2.3.2) | 0,749 | Valid |
| | | (X2.4.1) | 0,842 | Valid |
| | | (X2.4.2) | 0,782 | Valid |
| | | (X2.5.1) | 0,837 | Valid |
| | | (X2.5.2) | 0,867 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | (X2.6.1) | 0.837 | Valid |
| | | (X2.6.2) | 0.885 | Valid |
| | | (X2.7.1) | 0,781 | Valid |
| | | (X2.7.2) | 0,794 | Valid |
| 3. | Kepercayaan | (X3.1.1) | 0,897 | Valid |
| | | (X3.1.2) | 0,924 | Valid |
| | | (X3.2.1) | 0,846 | Valid |
| | | (X3.2.2) | 0,879 | Valid |
| | | (X3.3.1) | 0,866 | Valid |
| | | (X3.3.2) | 0,876 | Valid |
| | | (X3.4.1) | 0,880 | Valid |
| | | (X3.4.2) | 0,877 | Valid |

**Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Variabel Y**

| No. | Variabel | Item | R | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Keputusan Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah | (Y1.1.1) | 0,859 | Valid |
| | | (Y1.1.2) | 0,861 | Valid |
| | | (Y1.2.1) | 0,822 | Valid |
| | | (Y1.2.2) | 0,907 | Valid |
| | | (Y1.3.1) | 0,883 | Valid |
| | | (Y1.3.2) | 0,905 | Valid |
| | | (Y1.4.1) | 0,894 | Valid |
| | | (Y1.4.2) | 0,906 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas (Tabel 1 dan 2), seluruh item pernyataan untuk variabel Religiusitas (X1), *E-Service Quality* (X2), Kepercayaan (X3), dan Keputusan Membayar ZIS (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi di atas r-tabel (r > 0,361).

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α). Instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan > 0,7, dan sebaliknya dinilai tidak reliabel jika nilai yang diperoleh < 0,7.

**Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas**

| No. | Variabel | *Cronbach Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Religiusitas | 0,766 | Reliable |
| 2. | E-Service Quality | 0,942 | Reliable |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Kepercayaan | 0,958 | Reliable |
| 4. | Keputusan Membayar ZIS | 0,955 | Reliable |

Hasil uji reliabilitas (Tabel 4.9) menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, yaitu Religiusitas (X1 = 0,766), *E-Service Quality* (X2 = 0,942), Kepercayaan (X3 = 0,958), dan Keputusan Membayar ZIS (Y = 0,955). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan analisis visual histogram. Pengujian awal menunjukkan data tidak berdistribusi normal (p < 0,05). Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan transformasi data menggunakan pendekatan logaritma basis LG10 dan akar kuadrat SQRT pada variabel yang mengalami pencorangan (*skewness*).

**Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas Metode One Sample Komlmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .14239520 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .078 |
| | Negative | -.087 |
| Test Statistic | | .087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .060[c] |

a. Test distribution is Normal.

Setelah transformasi, hasil uji ulang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,060, lebih tinggu dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data telah terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi regresi.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5 : Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model | Colinearity Statistic | | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | Tolerance | VIF | |
| Religiusitas (X1) | 0,357 | 2,799 | Non Multikolinieritas |
| E-Service Quality (X2) | 0,192 | 5,195 | Non Multikolinieritas |
| Kepercayaan (X3) | 0,159 | 6,290 | Non Multikolinieritas |

Hasil uji multikolinearitas (Tabel terkait) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| No. | Variabel | Signifikan (Gletser) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Religiusitas (X1) | 0,969 | Non Heteroskedastisitas |
| 2. | E-Service Quality (X2) | 0,060 | Non Heteroskedastisitas |
| 3. | Kepercayaan (X3) | 0,485 | Non Heteroskedastisitas |

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen berada di atas 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Uji Linieritas**

**Tabel 7 : Hasil Uji Linieritas X1 dan Y**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keputusan * Religiusitas | Between Groups | (Combined) | 10.271 | 16 | .642 | 11.478 | .000 |
| | | Linearity | 9.603 | 1 | 9.603 | 171.708 | .000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Deviation from Linearity | .668 | 15 | .045 | .796 | .678 |
| | Within Groups | | 4.642 | 83 | .056 | | |
| | Total | | 14.913 | 99 | | | |

Hasil uji linearitas (Tabel 6) menunjukkan adanya hubungan linear antara religiusitas (X1) dan keputusan membayar ZIS melalui platform digital (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 (p < 0,05) dan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,678 (p > 0,05).

**Tabel 8 : Uji Linieritas X2 dan Y**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keputusan * EServiceQuality | Between Groups | (Combined) | 12.530 | 28 | .448 | 13.336 | .000 |
| | | Linearity | 11.201 | 1 | 11.201 | 333.786 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1.330 | 27 | .049 | 1.468 | .101 |
| | Within Groups | | 2.382 | 71 | .034 | | |
| | Total | | 14.913 | 99 | | | |

Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara *e-service quality* (X2) dan keputusan membayar ZIS (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,101 (lebih besar dari 0,05).

**Tabel 9 : Hasil Uji Linieritas X3 dan Y**

**ANOVA Table**

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keputusan * Kepercayaan | Between Groups | (Combined) | 12.974 | 16 | .811 | 34.720 | .000 |
| | | Linearity | 12.617 | 1 | 12.617 | 540.215 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .357 | 15 | .024 | 1.020 | .443 |
| | Within Groups | | 1.939 | 83 | .023 | | |
| | Total | | 14.913 | 99 | | | |

Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara variabel kepercayaan (X3) dan keputusan membayar ZIS (Y), dengan nilai signifikansi linearitas 0,000 (p < 0,05) dan *deviation from linearity* sebesar 0,443 (p > 0,05).

**Analisis Regresi berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, Xn) terhadap variabel dependen (Y), baik untuk menentukan arah hubungan (positif/negatif) maupun mengestimasi nilai variabel dependen akibat perubahan variabel independen (Indartini & Mutmainah, 2024). Data yang digunakan dalam analisis ini umumnya berskala interval atau rasio. Melalui bantuan perangkat lunak SPSS, analisis ini menghasilkan persamaan regresi untuk mengukur kontribusi variabel religiusitas (X1), *e-service quality* (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap minat membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital.

**Tabel 10 : Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -.466 | .234 | | -1.992 | .049 | | |
| | Religiusitas | .187 | .068 | .171 | 2.735 | .007 | .357 | 2.799 |
| | EServiceQuality | .106 | .049 | .184 | 2.157 | .034 | .192 | 5.195 |
| | Kepercayaan | .627 | .095 | .618 | 6.580 | .000 | .159 | 6.290 |

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari hasil analisis, diperoleh persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -0,466 + 0,187\ X1 + 0,106\ X2 + 0,627\ X3$$

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing

variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 11 : Hasil Uji t X1, X2, dan X3**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.466 | .234 | | -1.992 | .049 |
| | Religiusitas | .187 | .068 | .171 | 2.735 | .007 |
| | EServiceQuality | .106 | .049 | .184 | 2.157 | .034 |
| | Kepercayaan | .627 | .095 | .618 | 6.580 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel diatas, ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyalurkan ZIS melalui platform digital. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > 1,985 dan nilai signifikansi < 0,05 pada masing-masing variabel (X1, X2, dan X3). Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima untuk seluruh hipotesis yang diajukan.

**Uji F Simultan**

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, diperoleh hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 12 : Hasil Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 12.906 | 3 | 4.302 | 205.731 | .000[b] |
| | Residual | 2.007 | 96 | .021 | | |
| | Total | 14.913 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, EServiceQuality

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 205,731 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,699 pada derajat kebebasan (df) 2 dan 96 (n-k-1 = 100-3-1). Karena nilai F hitung > F tabel (205,731 > 2,699) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel religiusitas X1), *e-service quality* (X2), dan kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZIS melalui platform digital.

**Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai $R^2$ yang mendekati nol menunjukkan pengaruh yang lemah, sedangkan nilai yang mendekati 1 (atau 100%) mengindikasikan semakin kuatnya kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

**Tabel 13 : Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .930[a] | .865 | .861 | .14460 |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, EServiceQuality
b. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.19, diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,861. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen, yaitu keputusan membayar ZIS melalui platform digital (Y), dapat dijelaskan sebesar 86,1% oleh kombinasi variabel independen yang terdiri dari religiusitas (X1), *e-service quality* (X2), dan kepercayaan (X3). Sementara itu, sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa keputusan masyarakat muslim Kabupaten Mojokerto dalam membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor internal keagamaan maupun ekosistem digital pendukungnya. Secara parsial, tingginya religiusitas menjadi dorongan spiritual yang kuat dalam pemenuhan kewajiban ibadah, yang memperkuat dimensi perilaku dalam teori Glock dan Stark. Kualitas layanan elektronik (*e-service quality*) yang responsif dan mudah diakses juga terbukti krusial dalam meminimalkan hambatan transaksi sesuai dengan konsep dimensi layanan Zeithaml.

Sementara itu, kepercayaan (*trust*) menjadi faktor yang paling dominan dalam memitigasi risiko transaksi maya, sejalan dengan teori McKnight yang menempatkan kepercayaan sebagai fondasi utama interaksi digital. Secara simultan, integrasi dari ketiga variabel tersebut terbukti membentuk model prediktif yang sangat kuat dalam memengaruhi keputusan muzakki untuk bertransaksi secara digital.

Sebagai rekomendasi praktis, lembaga pengelola ZIS di Kabupaten Mojokerto perlu mempertahankan kredibilitas dan transparansi penyaluran dana guna menjaga kepercayaan publik, sekaligus terus mengoptimalkan performa dan fitur aplikasi digital agar semakin *user-friendly*. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup geografis dan variasi variabel yang digunakan. Oleh karena itu, studi masa depan disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta mengintegrasikan variabel prediktor lain yang relevan, seperti tingkat literasi keuangan syariah, pendapatan masyarakat, atau pengaruh sosial (*social influence*), guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait dinamika perilaku filantropi digital.

## REFERENSI


Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto. (2025). *Jumlah penduduk agama islam menurut kecamatan*. Diperoleh dari https://mojokertokab.bps.go.id

BAZNAS. (2023). *Laporan tahunan pengumpulan zakat nasional*. Jakarta, Indonesia: Badan Amil Zakat Nasional.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sitorus, S. B., Tarigan, H., Totlanan, G., & et al. (2020). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Bandung, Indonesia: CV. Media Sains Indonesia.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto. (2023). *Pelatihan literasi digital TP PKK Kabupaten Mojokerto*. Mojokerto, Indonesia: Diskominfo.

McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information Systems Research*, *13*(3), 334-359.

Nasution, A. (2023). Strategi pengembangan kualitas layanan digital di sektor perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(2), 145-160.

Stark, R., & Glock, C. Y. (1968). *American piety: The nature of religious commitment*. Berkeley, CA: University of California Press.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2024, Juni 3). Indonesia.go.id - Tingkat ketimpangan Indonesia alami penurunan. Diperoleh dari https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8406/tingkat-ketimpangan-indonesia-alami-penurunan?lang=1

Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Malhotra, A. (2002). Service quality delivery through websites: A critical review of extant knowledge. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *30*(4), 362-375.